

**ANALISIS PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS IV DI SDN 150 BAIBO KABUPATEN
ENREKANG**

***ANALYSIS OF STRENGTHENING THE PROFILE OF PANCASILA STUDENTS
TOWARDS CHARACTER EDUCATION OF GRADE IV STUDENTS IN SDN 150 BAIBO,
ENREKANG REGENCY***

Nurwahida¹, Supriadi², Rahmawati³

^{1,2,3} Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

Wnur1687@gmail.com, supriadi.dty@uim-makassar.ac.id, rahma@uim-makassar.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out. 1) How is the strengthening of the Pancasila learner profile on the character education of grade IV students at SDN 150 Baibo Enrekang Regency. 2) to determine the effect of strengthening the profile of Pancasila students on the character education of grade IV students at SDN 150 Baibo, Enrekang Regency. This research uses descriptive qualitative research that explains the theory and describes information data based on reality (facts) that have been obtained in the field and as for the subject of this research are fourth grade students at SDN 150 Baibo. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity tests used in the study include source triangulation, technique triangulation, time triangulation. The results of this study indicate that (1) strengthening the profile of Pancasila students towards student character education provided by teachers by carrying out several activities related to the profile of Pancasila students. The activities in question are activities to carry out dzuhur prayers in congregation, carry out community service or discussions, make creative works, make an observation, and carry out extracurricular activities, namely scouts by including students to carry out a grand camp. The Pancasila student profile has not been fully implemented because it has several obstacles

Keywords: Pancasila Learner Profile, Character Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. 1) Bagaimana penguatan profil pelajar Pancasila terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV di SDN 150 Baibo Kabupaten Enrekang. 2) untuk mengetahui pengaruh penguatan profil pelajar Pancasila terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV di SDN 150 Baibo Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini menjelaskan teori dan menggambarkan data informasi berdasarkan kenyataan (fakta) yang telah diperoleh di lapangan dan adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 150 Baibo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penguatan profil pelajar Pancasila terhadap pendidikan karakter siswa yang diberikan oleh guru dengan melakukan beberapa kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan profil pelajar Pancasila. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, melakukan kerja bakti atau diskusi, membuat karya-karya yang kreatif, melakukan sebuah pengamatan, dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dengan mengikutkan siswa untuk melaksanakan kemah akbar. Profil pelajar Pancasila belum sepenuhnya terlaksana karena memiliki beberapa kendala diantaranya kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, jaringan yang tidak stabil dan guru masih mengikuti workshop secara daring mengenai tentang profil pelajar Pancasila. (2) Selain itu, dampak yang didapatkan siswa dalam penguatan profil pelajar Pancasila ini adalah dapat mengembangkan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Kata kunci: Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Karakter

Submitted	Accepted	Published
October 20 th 2023	November 28 th 2023	December 08 th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan di era global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pendidikan dalam hal ini dapat memberikan suatu perubahan pada karakter anak didik yang dimana akan memberikan dampak positif bagi kepribadiannya yang mereka dapatkan dari lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan bermainnya. Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengem-bangkan dirinya, sehingga mampu meng-hadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan.

Pendidikan karakter harus didukung oleh semua komponen masyarakat dan dilaksanakan di semua level dan ruang kehidupan. Karena menciptakan karakter yang mulia perlu adanya sejumlah usaha untuk mencapainya, setidaknya ada bimbingan yang dilakukan secara terus-menerus dan dimonitoring oleh pihak-pihak tertentu.

Pendidikan merupakan bagian dari hak asasi manusia sebagaimana tertuang dalam piagam hak asasi manusia. Dunia pendidikan saat ini banyak permasalahan, salah satunya adalah masalah karakter siswa yang diantaranya ditunjukkan dengan adanya *bullying* antar sesama siswa, dan maraknya kenakalan siswa , serta masalah kedisiplinan siswa yang kurang baik. Karakter siswa sekarang ini sangat rendah, dimana peserta didik masih banyak yang tidak sopan pada gurunya, tidak menghargai gurunya, dan masih banyak peserta didik yang belum memahami artinya saling tolong menolong, rasa kebersamaan atau kekeluargaan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 150 BAIBO Kabupaten Enrekang, khususnya kelas IV. Menurut guru wali kelas IV bahwamasih kurangnya keterampilan siswa untuk berbicara atau bertanya. Di sekolah tersebut peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang rasa kebersamaannya antara sesama temannya masih sering terjadi pertengkaran kecil antara siswa yang satu dengan yang lain yang diakibatkan oleh masalah kecil misalnya pertengkaran merebut buku, dan masih ada siswa yang sopan santun nya masih kurang terhadap gurunya.

Pendidikan karakter siswa yang masih kurang maka perlu penguatan profil pelajar pancasila di sekolah tersebut khususnya pada karakter bergotong royong dan bernalar kritis. Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik di sekolah, lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuannya secara mandiri, mengkaji, menginternalisasi, dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, untuk diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Upaya yang

dilakukan untuk mengatasi rendahnya pendidikan karakter siswa dapat dilakukan melalui penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 indikator yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Guru memiliki peran penting sebagai contoh atau model yang baik untuk ditiru peserta didik. Dengan adanya kebijakan Kemendikbud tentang profil pelajar Pancasila tersebut para guru harus sudah memahami hal tersebut dan mampu menerapkannya di sekolah. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai "Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Pendidikan Karakter siswa Kelas IV di SDN 150 Baibo Kabupaten Enrekang".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 150 Baibo di Kabupaten Enrekang mulai pada tanggal 06 Juni sampai dengan 26 Juni 2023. Pada penelitian ini memiliki subjek penelitian yakni guru dan siswa kelas IV dan memiliki objek penelitian yang dimana akan meneliti indikator-indikator profil pelajar Pancasila terhadap pendidikan karakter. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dimana data primer ini merupakan data sumber asli atau sumber pertama. Sumber data primer yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan observasi ini dimana peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang langsung kelapangan yang akan diamati, tapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan. Disini peneliti melakukan sebuah pengamatan terhadap siswa kelas IV dan guru wali kelas IV baik dalam kelas maupun di luar kelas terkait dengan indikator-indikator dari profil pelajar Pancasila. Pengumpulan data dengan wawancara ini, peneliti terlebih dahulu membuat sebuah kisi-kisi wawancara yang akan menjadi acuan terhadap pertanyaan peneliti, kemudian peneliti membuat pedoman wawancara terkait dengan Profil pelajar Pancasila. Disini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru wali kelas IV, pembina pramuka, dan 2 orang siswa. Pengumpulan data dengan dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan foto-foto terkait dengan kegiatan-kegiatan yang menggambarkan tentang profil pelajar Pancasila. Sebelum mengambil dokumentasi peneliti minta izin terlebih dahulu terhadap guru dan siswa untuk mengambil dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yakni teknik reduksi data, teknik penyajian data, teknik penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pentingnya penguatan profil pelajar Pancasila terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV

Profil pelajar Pancasila perlu diterapkan karena dapat mengembangkan karakter siswa, meskipun profil pelajar Pancasila ini belum sepenuhnya terlaksana, akan tetapi elemen-elemen di dalam profil pelajar Pancasila sering diterapkan oleh siswa, yang dimana akan dapat mengembangkan pendidikan karakter siswa.

Adapun elemen-elemen dari profil pelajar Pancasila ini yang diterapkan oleh siswa, seperti dari indikator beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang mulia, yang dimana memiliki elemen-elemen di dalamnya seperti, siswa mampu memiliki akhlak dalam beragama, akhlak kepada manusia lainnya, akhlak individu. Indikator berkebhinekaan global, yang memiliki elemen-elemen dimana siswa mampu menghargai dan menghormati budaya leluhur bangsa Indonesia dan siswa mampu memperlihatkan sikap terbuka terhadap sesama. Indikator bergotong royong, yang memiliki elemen adanya kolaborasi dan rasa peduli satu sama lain.

Penguatan profil pelajar pancasila ini sangat penting terhadap pendidikan karakter siswa, dimana terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru baik siswa guna untuk mengembangkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Indikator beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta memiliki akhlak mulia, dimana memiliki beberapa elemen-elemen seperti, akhlak dalam beragama, akhlak individu, akhlak kepada sesama manusia. Dimana elemen-elemen tersebut sering diterapkan oleh siswa kelas IV dimana siswa sudah melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti shalat berjamaah dengan tepat waktu dan siswa juga sudah memiliki akhlak yang baik antar sesama manusia, dimana siswa memiliki rasa peduli yang tinggi dengan membantu teman yang sedang mengalami kesusahan.

Indikator berkebhinekaan global ini sudah diterapkan namun belum sepenuhnya, misalnya pada acara perpisahan sekolah salah satu siswa kelas IV ditunjuk untuk menari dalam bentuk suku toraja dan suku bugis. Disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa menciptakan suatu perasaan cinta dan menghargai budaya dari suku lain dan diapresiasi dalam bentuk mengikuti tari-tarian baik dari suku toraja maupun Suku Bugis.

Indikator bergotong royong ini seringkali diterapkan dengan adanya kegiatan jumat bersih dan membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket. Selain itu hasil penelitian saya yaitu dibentuknya kelompok belajar di dalam kelas dimana kita dapat mengetahui bahwa dengan adanya kelompok belajar dapat meningkatkan kerja sama melalui kegiatan diskusi serta meningkatkan rasa senang berbagi antar sesama teman.

Indikator mandiri, dimana siswa mampu melaksanakan sesuatu tanpa disuruh dan mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti di dalam kelas bahwa disini siswa mampu mengerjakan tugas sendiri dan fokus dalam mengerjakan tugas mereka

Penerapan indikator bernalar kritis belum sepenuhnya dimiliki oleh siswa, karena seperti yang kita ketahui bahwa tidak semua siswa memiliki pemikiran dan daya nalar yang sama dan siswa di kelas IV ini mampu untuk melakukan sebuah pengamatan, kemudian dari hasil pengamatan tersebut mereka tulis dalam bentuk laporan kemudian dipaparkan di depan kelas.

Indikator kreatif, dimana siswa mampu menciptakan karya-karya yang kreatif sesuai dengan ide mereka, seperti membuat karya dari tanah liat dan karya dari daun pisang yang kering. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas IV, bahwa siswa mampu menciptakan karya-karya kemudian karya-karya tersebut ditempel di dinding kelas, dengan ini dapat memberikan dampak positif yaitu siswa memiliki semangat belajar yang tinggi.

Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV Di SDN 150 Baibo di lingkungan sekolah seperti diskusi saat belajar, melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebelum pulang, membuat karya-karya yang kreatif sesuai dengan ide yang mereka dapatkan, mampu

bertanggung jawab atas apa yang melakukan, dan di luar sekolah dengan mereka menerapkan karakter yang sudah diberikan oleh guru di sekolah saat melakukan kemah akbar.

2. Dampak Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas IV di SDN 150 Baibo

Penguatan profil pelajar pancasila siswa di kelas IV sudah diterapkan meskipun hanya elemen-elemen saja yang diterapkan di dalamnya karena memiliki beberapa kendala. Akan tetapi guru memberikan sebuah kegiatan yang dimana akan membentuk dan mengembangkan karakter siswa di kelas IV seperti kegiatan yang di lakukan di sekolah berupa melatih siswa untuk lebih aktif dan menjadi siswa pelajar Pancasila. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa lebih kreatif, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, serta berakhlak mulia.

Profil pelajar Pancasila ini belum sepenuhnya dilaksanakan karena memiliki beberapa kendala, seperti yang disebutkan oleh bapak kepala sekolah dan Guru wali kelas IV yaitu kurangnya perhatian orang tua kepada siswa untuk Mengasah karakter anaknya, karena disini bukan hanya guru yang berperan dalam mengembangkan karakter siswa, akan tetapi orang tua yang pertama mengajarkan anaknya tentang karakter. Selain kendala yang disebutkan tadi, ada kendala lain yakni jaringan, dimana jaringan di sekolah SDN 150 Baibo masih sulit sehingga Penggunaan media online dan aplikasi belum digunakan.

Solusi yang diberikan oleh Bapak kepala Sekolah yaitudengan cara berkonsultasi dengan orang tua siswa maka guru bisa lebih gampang mengatur atau mendidik siswa di sekolah dan disini juga kita bisa sesuaikan dengan keadaan siswa karena tidak semua keadaan siswa itu sama misalnya dari keadaan keluarganya berbeda ada yang diperhatikan oleh orang tua dan ada yang kurang diperhatikan oleh orang tuanya.

penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan erat dengan profil pelajar Pancasila, misalnya dengan mengajak siswa untuk kerja bakti, mengajak siswa untuk shalat berjamaah dan mengikuti kegiatan pramuka.

Profil pelajar Pancasila tersebut memberikan pengaruh dimana siswa lebih aktif di dalam kelas, siswa mengeluarkan ide-ide yang kreatif dalam pembuatan karya. Sedangkan kegiatan pramuka ini dapat memberikan kebebasan bagi siswa belajar di lingkungannya dan menjadikan karakter siswa bisa diasah dengan kegiatan pramuka.

kegiatan kemah akbar yang dilaksanakan di Kabupaten Enrekang yang diikuti oleh beberapa siswa kelas IV SDN 150 Baibo. Pada kegiatan tersebut peneliti dapat melihat elemen-elemen dari profil Pancasila bisa terlaksana seperti, siswa mampu melaksanakan shalat berjamaah, siswa mampu berinteraksi dengan teman dari sekolah lain meskipun bahasa yang berbeda, siswa memiliki rasa terbuka atau berinteraksi terhadap sekolah lain, siswa mampu bekerja sama dalam melakukan kegiatan perlombaan dan kegiatan jelajah alam.

Penguatan profil pelajar pancasila siswa di kelas IV sudah diterapkan meskipun hanya elemen-elemen saja yang diterapkan di dalamnya karena memiliki beberapa kendala. Akan tetapi guru memberikan sebuah kegiatan yang dimana akan membentuk dan mengembangkan karakter siswa di kelas IV seperti kegiatan yang di lakukan di sekolah berupa melatih siswa untuk lebih aktif dan menjadi siswa pelajar Pancasila. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa lebih kreatif, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, serta berakhlak mulia.

Pembahasan

1. Pembahasan tentang pentingnya penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas IV di SDN 150 Baibo

Merujuk pada hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa di SDN 150 Baibo Kabupaten Enrekang khususnya kelas IV pentingnya penguatan profil Pancasila dapat kita lihat dari beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan berkaitan dengan profil pelajar Pancasila. Namun, profil pelajar Pancasila belum sepenuhnya terlaksana di sekolah disebabkan adanya kendala-kendala yang dialami oleh guru.

Pentingnya penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah ini, sangat membantu siswa untuk mengembangkan karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Akan tetapi dengan usaha dan semangat guru yang ingin membentuk karakter siswanya sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, seperti mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop meskipun daring serta melakukan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan pramuka. Karena dengan kegiatan pramuka ini siswa dapat mengasah atau mengembangkan indikator-indikator dari profil pelajar Pancasila.

Dari hasil penelitian yang dibahas di atas perlu diketahui bahwa profil pelajar Pancasila mempunyai peran penting terhadap pendidikan karakter siswa. Pentingnya penguatan profil pelajar Pancasila terhadap pendidikan karakter siswa di kelas IV ini, merupakan salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila terhadap siswa untuk menambah pengetahuan dalam proses penguatan karakter siswa sekaligus siswa diberi kesempatan untuk belajar di lingkungan sekitarnya.

Penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam situasi yang menyenangkan, tidak terpaksa, memiliki struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif dan terlihat langsung dengan lingkungan sekitar dengan tujuan menguatkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila didesain agar siswa dapat melakukan investigasi dalam memecahkan sebuah masalah dan mengambil keputusan.

Penguatan profil pelajar Pancasila ini sangat baik, karena guru di SDN 150 Baibo ingin menerapkan sepenuhnya diterapkan, namun masih mengalami beberapa kendala-kendala. Usaha dan semangat guru untuk mengembangkan karakter siswa dengan memberikan suatu kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan profil pelajar Pancasila

2. Pengaruh penguatan profil Pelajar Pancasila terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV di SDN 150 Baibo

Penguatan profil pelajar Pancasila berdasarkan kemendikbudristek No.56/M/2022 adalah suatu kegiatan ko-kurikuler yang berbasis proyek yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi standar lulusan Indonesia. Penguatan profil pelajar Pancasila merupakan belajar lintas disiplin dalam mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar dalam rangka penguatan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadikan siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki daya saing global, berkarakter, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

Penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah ini, sangat membantu siswa untuk mengembangkan karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Akan tetapi dengan usaha dan semangat guru yang ingin membentuk karakter siswanya sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, seperti mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop meskipun daring serta melakukan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Karena dengan kegiatan pramuka ini siswa dapat mengasah atau mengembangkan nilai-nilai dari profil pelajar Pancasila.

Kemah akbar yang merupakan salah satu kegiatan dari pramuka yang dimana dapat menjadi dasar untuk menumbuhkan profil Pelajar Pancasila sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan karakter dan kompetensi siswa, sesuai dengan visi misi pendidikan nasional.

Dengan berhasilnya penerapan profil pelajar Pancasila, maka akan menumbuhkan kembangkan siswa sebagai agen kebaikan moral dan akhlak mulia, serta dapat berkontribusi terhadap pelestarian nilai-nilai toleransi dan perdamaian di masyarakat.

Dengan menerapkan penguatan profil pelajar Pancasila, maka dapat menjadikan pendidikan karakter siswa yang mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu profil Pelajar Pancasila ini dapat menjadikan siswa yang mampu mengambil keputusan dengan baik, dapat bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, menjadikan siswa yang beretika dan beradab.

Selain penguatan siswa di sekolah memberikan pengaruh besar kepada siswa karena ketika siswa melakukan kegiatan pramuka dengan kemah akbar bersama seluruh sekolah yang ada di kabupaten Enrekang, dapat memberikan gambaran bahwa, siswa sudah mampu menerapkan elemen dari profil Pancasila ini di luar lingkungan sekolah, siswa menjadi lebih aktif dan dari situ kita melihat kepedulian dan kolaborasi antara sesama siswa.

Pengaruh penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV, memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan lingkungan sekitarnya, menjadikan siswa yang kreatif dengan menciptakan ide-ide yang kreatif dalam membuat karya-karya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya penguatan profil pancasila terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV SDN 150 Baibo. Karena dengan penguatan profil Pancasila ini dapat mengembangkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan juga dengan adanya penguatan profil pelajar Pancasila siswa diberikan kesempatan untuk belajar dari lingkungannya.
2. Pengaruh penguatan profil pelajar pancasila terhadap pendidikan karakter siswa kelas IV di SDN 150 Baibo yaitu dapat menjadikan siswa yang aktif, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada siswa, menjadikan siswa yang memiliki rasa sosial yang tinggi, memiliki rasa toleransi yang tinggi serta menjadikan siswa yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, siswa mampu menciptakan ide atau karya-karya yang bermanfaat.

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, semoga ada penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang profil pelajar Pancasila di SDN 150 Baibo setelah profil pancasila sudah diterapkan.
2. Bagi guru, untuk mengembangkan pendidikan karakter siswa, maka guru harus semangat dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan profil pelajar Pancasila, sehingga profil pelajar bisa sepenuhnya terlaksana di SDN 150 Baibo.
3. Bagi siswa, lebih semangat lagi dalam belajar dan berbuat baik terhadap sesama

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Nursaipa. PENELITIAN KUALITATIF . Medan: Wal Ashri Publishing, Maret 2020
- Kaddas, B., Yunus, M., & Nangku, A. (2022). IMPLEMENTASI TRAINING EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT (ESQ) DI UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR. Ash-Shahabah : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 5(1), 20–25.
- Laras Sinta, Yes Matheos Malaikosa, Djiko Hari Supriyanto. IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no 4 (2022): h 3194-3198.
- Nensi, nensi, Hastati, S. ., & Fitri, R. (2023). ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENANAKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA KELAS RENDAH DI UPT SPF SD NEGERI TABARINGAN 5 KOTA MAKASSAR. ALENA : Journal of Elementary Education, 1(2), 155–163.
- Nurekawati, Erwin Nurdiansyah, & Andi Besse Marda. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI RA AL FAQIH BONTOSUNGGU. INDOPEdia (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan), 1(3), 772–787.
- Nurhaedah, N., Supriadi, S., & Satriani. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI KABUPATEN GOWA. AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research, 3(1), 65–74.
- Supriadi, Jumriati, Abu Bakar Tumpu, & Erwin Nurdiansyah. (2020). DESAIN INOVASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MAHASISWA TUNANETRA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS AUDIO DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR. AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research, 3(1), 75–88.
- Wahyuni, silvi, Kaddas, B. ., & Musbaing , M. . (2023). PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI UPTD SDN 212 INPRES PANGKAJENE KECAMATAN MAROS BARU KABUPATEN MAROS. ALENA : Journal of Elementary Education, 1(1), 74–82.